E-ISSN: 2964-6723

JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Homepage: https://jurnal.alungcipta.com/index.php/JIM
Vol. 2 No. 3, Oktober (2023)



Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Dinas Militer

***Rizal Mutaqin[1], Dwi Shinta Dharmopadni[2] , Ghani Mutaqin [3]**
[1]Universitas Gadjah Mada
[1]Markas Besar TNI AD
[2,3]UIN Maulana Malik Ibrahim
Email : rizalmutaqin@mail.ugm.ac.id, shintadharmopadni@gmail.com,
ghanimutaqin85@gmail.com

Abstrak

Teknologi informasi selalu berkembang bersama dengan perkembangan zaman. Dalam kegiatan dinas militer banyak kita temukan manfaat dari teknologi informasi dan komunikasi dalam dinas militer, seperti yang selalu dilakukan oleh Personel Dinas Informasi dan Pengolahan Data TNI AD, dimana komputer merupakan senjata utama satuan tersebut. Personel Dinas Informasi dan Pengolahan Data TNI AD mengkombinasikan alat teknologi dalam kegiatan dinas sehari-hari guna mendukung tugas pokok TNI AD. namun, kemajuan teknologi yang pesat ini bukan hanya memberikan manfaat, namun menghasilkan keburukan yang didatangkan bersamaan dengan dampak positif, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan secara cepat memberikan dampak positif karena semakin mudahnya akses informasi dan pengetahuan di seluruh dunia tanpa mengenal kendala ruang dan waktu yang bisa ditembus kapanpun dan dimanapun. Dampak negatif dari pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi adalah terjadinya penyimpangan perilaku, etika, norma, aturan, dan moral kehidupan akibat tidak bijaksana didalam penggunaan dan pemanfaatan. Dikarenakan teknologi informasi dan komunikasi bisa digunakan secara negatif oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, atau memberikan manfaat bagi yang mampu menggunakanya secara bijak.

Kata kunci: Teknologi, Dinas, Militer, Studi Pustaka

Abstract

Information technology always develops along with the times. In military service activities, we find many benefits from information and communication technology in military service, as is always done by Information and Data Processing Service Personnel of the Indonesian Army, where the computer is the unit's main weapon. TNI AD Information and Data Processing Service personnel combine technological tools in their daily service activities to support the main tasks of the TNI AD. however, this rapid technological progress not only provides benefits, but also generates disadvantages that are brought along with positive impacts, rapid technological and scientific advances have a positive impact due to easier access to information and knowledge throughout the world without recognizing space and time constraints that can penetrated anytime and anywhere. The negative impact of the rapid advancement of information and communication technology is the occurrence of deviations in behavior, ethics, norms, rules and morals of life due to being unwise in their use and utilization. Because information and communication technology can be used negatively by irresponsible parties, or provide benefits for those who are able to use it wisely.

Keywords: *Technology, Service, Military, Library Research*

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan teknologi dan pengetahuan secara pesat telah mempengaruhi pada semua bidang kehidupan manusia, tidak terkecuali di dunia militer. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan secara pesat merupakan kondisi yang mustahil untuk kita hindari, hal ini dikarenakan teknologi selalu mengikuti perkembangan berbagai bidang ilmu pengetahuan. Berbagai macam inovasi demi inovasi dihadirkan demi kemaslahatan manusia. Sehingga dapat menghadirkan efisiensi, dan dapat menghadirkan inovasi baru dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Tetapi, walaupun tujuan utama diciptakannya Teknologi informasi untuk menghasilkan dampak yang positif, di lain sisi teknologi tersebut juga memberikan dampak negatif, jika tidak digunakan dengan bijak(Jamun, 2018).

Teknologi informasi dan komunikasi meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) (Shodiq, 2021)untuk dapat menjalankan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data, misalnya menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data. Segala jenis teknologi yang mampu memproses dan mengirim informasi dalam bentuk elektronik, serta segala sesuatu yang berkaitan pengumpulan, pemrosesan, dan pengolahan data dalam menyelesaikan pekerjaan(Makmur, 2019).

Merupakan tantangan berat bagi prajurit Tentara Nasional Indonesia diera teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dengan pesat ini. Kekuatan pertahanan menjadi tolak ukur stabilitas keamanan di suatu negara. Seorang prajurit pada zaman ini harus menguasai teknologi demi menjawab tuntutan zaman. Dikarenakan kualitas prajurit yang buta akan teknologi akan mengalami kesulitan untuk melaksanakan kegiatan dinas keprajuritan yang saat ini serba menggunakan teknologi, dalam mempertahankan negara. (Danuri, 2019).

METODE

Studi pustaka atau *library research* adalah metode yang penulis gunakan dalam kajian ini. Kegiatan membaca dan menulis dalam Metode studi pustaka memiliki empat karakter yaitu: Data yang diambil oleh peneliti melalui teks atau tulisan, bukan melalui lapangan. Kedua, karena berdasarkan teks bukan dari lapangan, maka data bersifat siap pakai. Ketiga, data yang digunakan bersifat sekunder karena diperoleh bukan dari lapangan yang bersifat orisinil, melainkan melalui pustaka. Keempat, karena tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, data dari pustaka dapat diperoleh kapanpun. Membaca jurnal, *text book*, maupun dokumen yang dianggap relevan adalah metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang telah diperoleh tersebut kemudian ditelaah, dianalisa, dan dibandingkan lalu disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Teknologi Dalam Dinas Militer

Berbagai bidang profesi dan pekerjaan telah dipengaruhi oleh kemajuan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk salah satunya adalah profesi sebagai anggota militer. Kegiatan dan pekerjaan militer diisi dan diawaki oleh mereka yang kompeten dalam menggunakan perkembangan teknologi saat ini (Mutaqin, 2017). Berbagai bidang kegiatan dinas di militer terus meningkat seiring evolusi terjadi pada zaman modern. Saat ini, teknologi telah menguasai berbagai bidang dalam dinas militer(Terhadap et al., 2020).

Ledakan perkembangan teknologi secara pesat memberikan kesempatan pada prajurit TNI AD dalam mendapatkan informasi dengan cepat hanya melalui smartphone yang selalu dalam genggaman. Bahkan informasi yang dahulu sulit didapatkan, kini menjadi mudah didapatkan karena perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat serta inisiatif kuat para prajurit penasaran tentang kejadian di sekitarnya. Prajurit TNI AD dapat mengakses berbagai informasi di dunia (Mutaqin, 2017). Sehingga, para prajurit TNI AD tidak tertinggal pada hal yang sedang berkembang, tetapi masih tetap mengetahui batasan terkait informasi yang dapat disebar dan informasi yang hanya untuk konsumsi pribadi(Abu et al., 2007). Akibat yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ancaman yang menjadi tantangan bagi negara-negara pada

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

dunia internasional saat ini adalah serangan yang terjadi pada dunia siber yang merupakan hal yang sangat krusial(Yusuf et al., 2021)

Kemajuan teknologi yang begitu pesat memberi dampak yang besar bagi dinas kemiliteran. Komunikasi yang dahulu begitu rumit, kini hanya dengan perangkat smartphone yang selalu dalam genggaman, para prajurit TNI AD dapat saling terhubung dan dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah menggantikan pekerjaan yang dahulu harus dikerjakan menggunakan otot oleh para prajurit dengan mesin otomatis sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat dan efisien. Selain itu, telah banyak ditemukan komponen-komponen baru yang dapat meningkatkan kapasitas komputer, seakan-akan telah mampu bersaing bahkan menggantikan peran otak prajurit dalam berbagai bidang ilmu dan kegiatan prajurit di lingkungan TNI AD. perkembangan teknologi informasi yang ada saat ini memberikan hal yang mampu dirasakan manfaatnya, yaitu adanya kemudahan dan efisiensi dalam kegiatan dinas militer(Fahrizandi, 2020).

Bagi para prajurit saat di masa ini, tanpa peran teknologi informasi akan sangat sulit dalam melaksanakan kegiatan tugas maupun pribadi, karena saat ini kebutuhan teknologi merupakan kebutuhan primer. Dampak dari perkembangan teknologi tersebut dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan setiap kendala dalam kedinasan. tidak terlepasnya aktivitas sehari-hari kita dari teknologi karena mampu mengatasi tuntutan pekerjaan secara efisien(Widyaningsih & Oktaviani, 2022).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat (Sawitri et al., 2019) menjadi jawaban dari kemajuan kehidupan prajurit TNI AD baik dalam kedinasan maupun dalam kehidupan pribadi. Suatu kemajuan yang tentunya telah memberikan manfaat yang luar biasa bagi prajurit TNI AD. Tidak dapat dipungkiri, saat ini para prajurit dari seluruh pangkat (Tamtama, Bintara, dan Perwira) tidak bisa lepas dari kemajuan teknologi informasi itu sendiri, dan harus selalu menggunakan teknologi untuk menjalankan kegiatan dinas harian. Banyaknya jumlah prajurit TNI AD dari setiap golongan pangkat militer (Tamtama, Bintara, dan Perwira) membuktikan bahwa penggunaan teknologi tidak bisa dilepaskan kegiatan dalam kedinasan dan dalam kehidupan pribadi tidak pernah lepas dari peran teknologi informasi. Karena informasi menjadi lebih mudah dikuasai dan dijangkau oleh manusia karena terbukanya berbagai informasi di dunia(Rusdi, 2019).

Dampak Positif Teknologi Terhadap Dinas Militer

1. Munculnya Media Massa, khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu pengetahuan dan pusat informasi. Seperti jaringan Internet, perangkat komputer kantor dan lain-lain. Dampak dari hal ini yaitu surat telegram dari pimpinan bukanlah satu-satunya sumber informasi, sehingga prajurit dalam mencari informasi tidak perlu terlalu terpaku terhadap Informasi yang diberikan oleh pimpinan, tetapi juga bisa mengakses informasi langsung dari Internet, oleh karena itu, Komandan satuan disini bukan hanya sebagai sumber informasi untuk prajurit, tetapi juga sebagai pembimbing untuk mengarahkan dan mengawasi kegiatan yang dilaksanakan oleh prajurit. Agar prajurit bijak dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi sebagai Media untuk akses Informasi dan Komunikasi dalam kedinasan maupun dalam kehidupan pribadi(Raharja, 2019).
2. Munculnya metode-metode baru dalam melaksanakan kegiatan dinas harian, yang dapat mempermudah prajurit untuk menyelesaikan pekerjaan harian. Dengan perkembangan Teknologi, hadirlah inovasi-inovasi baru yang membuat prajurit, khususnya prajurit yang baru berdinas untuk mampu memahami pekerjaan-pekerjaan baru di kedinasan militer, karena prajurit dapat dengan mudah memahami informasi pekerjaan dengan bantuan teknologi yang dibuat secara abstrak(Raharja, 2019).
3. Tidak perlu tatap muka dalam pelaksanaan setiap jam komandan. Pelaksanaan jam komandan yang biasa dilaksanakan yaitu jam komandan dengan pelaksanaan secara langsung atau secara tatap muka .Dengan bantuan teknologi yang sangat cepat dan pesat, pelaksanaan kegiatan jam komandan

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: xxxx-xxxx (Print), ISSN: xxxx-xxxx (Online)

tidak harus mempertemukan prajurit dan komandan satuan, tetapi bisa juga menggunakan teknologi *video conference*(Vol, 2022).

4. Adanya sistem informasi pengolahan data di lingkungan TNI AD. Seperti sisfopers, sisfo log, sisforen, sisfo harwat, dan lain sebagainya (Mutaqin, 2023). Dulu, ketika pimpinan TNI AD hendak menentukan kebijakan, perlu mengumpulkan dan secara manual melakukan analisa pada data yang telah diperoleh. Dengan adanya perkembangan teknologi dan pengetahuan secara sangat cepat dan pesat, semua sistem pengambilan keputusan yang membutuhkan waktu cukup lama dalam pengerjaanya, dengan bantuan teknologi, menjadi lebih mudah dalam pelaksanaannya, dalam hal ini adalah sistem informasi TNI AD(Saputra, 2020).
5. Pemenuhan kebutuhan dinas dapat dipenuhi dengan cepat. Dalam kegiatan dinas militer sehari-hari, pasti banyak kebutuhan yang harus dipersiapkan, sebagai contoh, yaitu; kebutuhan data personel TNI AD untuk sidang jabatan, tanpa adanya sisfopers TNI AD (Sahary, 2023), untuk memenuhi kebutuhan data personel TNI AD pasti memerlukan waktu yang tidak sebentar jika dikerjakan menggunakan cara manual(Alam Budiman et al., 2019). Tapi dengan hadirnya teknologi, semua pekerjaan dapat diselesaikan dalam waktu yang cukup singkat. Khususnya untuk kegiatan pengambilan keputusan oleh pimpinan TNI AD. (Abbas, 2022).

Dampak Negatif Teknologi Terhadap Dinas Militer

1. Seringnya mengakses internet dikhawatirkan yang terjadi bukan hanya mendapatkan informasi yang bermanfaat, tetapi resiko keterlibatan yang melampaui batas pada relasi yang terhubung melalui internet sehingga kehilangan kontak dalam dunia nyata atau biasa disebut *cyber-relational addiction.* (Huda, 2021).
2. Para prajurit dapat menghabiskan waktunya berjam-jam untuk mengumpulkan informasi yang ada dikarenakan menemukan informasi yang tidak ada habisnya sehingga membuat prajurit kecanduan, hal ini biasa disebut *information overload*(Rahmah et al., 2018).
3. Secara berlebihan rajurit menjadi ketergantungan dengan dunia maya (Mutaqin, 2023). Kondisi seperti terjadi karena tidak adanya sikap kritis terhadap hal baru dalam diri prajurit. Para prajurit tidak masuk kedalam dunia maya yang *over free* secara langsung, sehingga sikap tersebut merupakan hal yang sangat penting untuk menjadi perisai untuk diri untuk menyikapi berbagai informasi yang ada. Dan hal yang perlu menjadi atensi adalah pengawasan dari Komandan Satuan, karena peran penting Dansat dibutuhkan dalam penanaman tentang nilai sebuah norma keprajuritan sebagai pedoman hidup prajurit(Fatimah, 2022).
4. Tindakan kejahatan dunia maya *(Cyber Crime)* yang sedang marak terjadi saat ini (Mutaqin, 2023). Dalam dunia pertahanan permasalahan seperi ini sangat rawan terjadi, misalnya pencurian dokumen maupun aset penting terkait pertahanan negara yang sebenarnya dirahasiakan(Hidayah, 2020).

Menimbulkan sikap yang apatis pada diri prajurit. Permasalahan seperti ini dapat terlihat saat jam komandan secara online atau virtual. Karena jam komandan yang tidak saling tatap muka antara prajurit dengan Komandan Satuan (Mutaqin, 2023), dapat mengakibatkan kurangnya pengawasan dan kedekatan antara prajurit dan komandan(Hasanah et al., 2022).

KESIMPULAN

Dalam menyikapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang perkembangannya sangat cepat dan pesat dalam hitungan detik, sebagai prajurit TNI yang berpegang teguh pada Sapta Marga, Sumpah Prajurit, dan 8 Wajib TNI, harus bijak dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Supaya tidak

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

merugikan diri sendiri dan satuan, terkhusus supaya tidak merugikan instansi TNI. Karena sebenarnya warna dasar dari teknologi informasi dan komunikasi adalah putih. Tergantung dari *user* atau penggunanya. Pengguna teknologi informasi dan komunikasi memiliki dua pilihan, yaitu dapat mengarahkannya pada hal yang negatif atau mengarahkan menjadi hal yang positif yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Abu, K., Al, A.-A. L. Ā., & Arri, M. A. (2007). *Hubungan kecanduan internet dengan prokrastinasi Akademik selama pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 pada mahasiswa universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang*. 176.

Alam Budiman, A., Thamrin, S., Studi Strategi Pertahanan Darat, P., Strategi Pertahanan, F., & Pertahanan, U. (2019). *Pembinaan Latihan Prajurit Yonif Mekanis 201/Jaya Yudha Guna Mendukung Tugas Pokok the Utilization of Information and Communication Technology in the Development Practice Exercises of 201 Mechanized Infantry Battalyon/ Jaya Yudha To Support a Main Task*. 35–52.

Fahrizandi, F. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *4*(1), 63. https://doi.org/10.29240/tik.v4i1.1160

Fatimah, A. C. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalisasi Ketergantungan Anak Pada Smartphone. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, *12*(2), 53–74. https://doi.org/10.47625/fitrah.v12i2.337

Hasanah, L., Putri, M. A., Hanin, A. H., & Siregar, W. S. (2022). *Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Bagi Peserta Didik*. *2*(2), 44–48.

Hidayah, I. R. (2020). Representasi Social Engineering Dalam Tindak Kejahatan Dunia Maya (Analisis Semiotika Pada Film Firewall). *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *4*(1), 30. https://doi.org/10.30742/tb.v4i1.905

Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan - Pdf. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, *10*(1), 48–52. http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jpkm/article/view/54

Makmur, T. 2019. (2019). Teknologi Informasi : Dampak dan Implikasi Bagi Perpustakaan, Perpustakawan, serta Pemustaka. *Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, *1*(1), 65.

Mutaqin, G., Nugroho, F., Mutaqin, R., Sahary, F. T., Basid, P. M. S. A., & Bahtiar, F. S. (2023, September). Improved Color Attenuation Prior for Kelud Crater Image Dehazing. In 2023 8th International Conference on Electrical, Electronics and Information Engineering (ICEEIE) (pp. 1-5). IEEE.

Mutaqin, R. (2017). Implementasi Fast Guided Filter pada dark channel prior untuk menghilangkan kabut pada citra Gunung Kelud (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Mutaqin, R., & Kom, S. (2023). Anak IT Juga Bisa Jadi Tentara. Nas Media Pustaka.

Mutaqin, R., Mutaqin, G., Sahary, F. T., & Dharmopadni, D. S. (2023). The Impact of Indonesian Army Information and Data Processing Service Department Programming Training for Indonesian Army. Jurnal Pertahanan: Media Informasi tentang Kajian dan Strategi Pertahanan yang Mengedepankan Identity, Nasionalism dan Integrity, 9(2), 420-426.

Mutaqin, R., Sahary, F. T., Mutaqin, G., & Dharmopadni, D. S. (2023). Peran Disinfolahtad dalam mempercepat transformasi digital di lingkungan TNI AD. Academia Praja: Jurnal Ilmu Politik, Pemerintahan, Dan Administrasi Publik, 6(2), 229-244.

Mutaqin, R., Nugroho, F., & Gumilar, N. (2017, October). Increase dehazing process using fast guided filter on the dark channel prior. In 2017 5th International Conference on Electrical, Electronics and Information Engineering (ICEEIE) (pp. 77-82). IEEE.

Raharja, I. F. (2019). Bijak Menggunakan Media Sosial di Kalangan Pelajar Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. *Jurnal Selat*, *6*(2), 235–246. https://doi.org/10.31629/selat.v6i2.1437

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

ISSN: xxxx-xxxx (Print), ISSN: xxxx-xxxx (Online)

Rahmah, E., Emidar, & Zulfikarni. (2018). Berbasis Teknologi Informasi. *DINAMISIA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 6–13.

Rusdi, J. F. (2019). Peran Teknologi Informasi Pada Pariwisata Indonesia. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, *2*(2), 78–118. https://doi.org/10.32627/aims.v2i2.336

Sahary, F. T., Mutaqin, R., Mutaqin, G., & Dharmopadni, D. S. (2023). Transformation of Indonesian Army Personnel to Produce Experts Soldiers in the Field of Technology. Jurnal Pertahanan: Media Informasi ttg Kajian & Strategi Pertahanan yang Mengedepankan Identity, Nasionalism & Integrity, 9(1), 167-177.

Saputra, A. (2020). Pendidikan Dan Teknologi: Tantangan Dan Kesempatan. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, *3*(1), 21–33.

Sawitri, E., Astiti, M. S., & Fitriani, Y. (2019). Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 202–213.

Shodiq, S. (2021). Peran Sistem Informasi dan Teknologi Informasi terhadap Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi*, *8*(1), 17. https://doi.org/10.19184/jukasi.v8i1.23968

Terhadap, K., Bintara, K., Yunanda, B., Jauvani, E., Psi, S. S., Psikolog, M. S., Managemen, P., Telekomunikasi, B., & Ekonomi, F. (2020). *1) 1,2)*. *7*(1), 386–394.

Vol, J. M. (2022). *Jurnal maneksi vol. 11, no. 2, desember 2022*. *11*(2), 332–341.

Widyaningsih, P., & Oktaviani, I. (2022). Induksi Teknologi Informasi Untuk Penguatan Usaha "Hasbuna Catering" Pada Masa Pandemi Covid 2019. *Duta Abdimas*, *1*(1), 1–6. https://doi.org/10.47701/abdimas.v1i1.1581

Yusuf, Y., Prananda, A. &, & Gultom, R. A. G. (2021). Synergy of Intelligence Institutions in facing cyber threats in Indonesia. *Jurnal Peperangan Asimetris*, *7*(1), 51–70. https://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/PA/article/view/919

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)